

Investigasi Kebutuhan Pelajar *English as a Foreign Language (EFL)* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis

M. Fadhly Farhy Abbas, Syaifullah
Universitas Lancang Kuning
fadhly@unilak.ac.id

Abstrak: Penelitian ini didasari dengan adanya kebutuhan untuk menginvestigasi kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran kreatif pada mata kuliah keterampilan menulis (*writing skill*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan mahasiswa dalam hal pembelajaran kreatif pada mata kuliah keterampilan menulis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan *questionnaire* (angket). Yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan dan Vokasi (FADIKSI) Universitas Lancang Kuning (UNILAK) yang sedang dan akan mengambil mata kuliah keterampilan menulis. Jumlah mahasiswa tersebut adalah sebanyak 95 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa bervariasi yakni “sangat setuju, setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju” dengan didominasi oleh respon positif yakni setuju dan sangat setuju. Akhirnya, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya harapan mahasiswa untuk menggunakan teknologi yang tepat guna, media yang menarik, serta pemilihan materi yang mutakhir dan bersesuaian dalam proses pembelajaran kreatif untuk keterampilan menulis.

Kata kunci: Analisis Kebutuhan, Keterampilan Menulis, Deskriptif

Abstract: *This research is based on the need to investigate the needs of students in creative learning in the course of writing skills. This study aims to analyze the needs of students in terms of creative learning in the course of writing skills. The research method used was a quantitative method with a descriptive research design. Research data was collected by using a questionnaire (questionnaire). The participants in this study were students of the English Education Study Program, Faculty of Education and Vocational Studies (FADIKSI) Lancang Kuning University (UNILAK) who are currently taking and will be taking writing skills courses. The number of students is 95 people. The results of this study indicated that student responses varied, namely "strongly agree, agree, hesitate, and disagree" dominated by positive responses, namely agree and strongly agree. Finally, the conclusion of this study showed that there was hope for students to use appropriate technology, interesting media, and the selection of up-to-date and appropriate materials in the creative learning process for writing skills.*

Keywords: *Need Analysis, Writing Skills, Descriptive*

1. Pendahuluan

Keterampilan menulis masih menjadi salah satu keterampilan yang paling ditakuti oleh para pembelajar bahasa khususnya mahasiswa di tingkat perguruan tinggi. Hal ini karena di dalam keahlian menulis (*writing skill*) tersebut banyak menuntut berbagai kemampuan atau kompetensi lain seperti kemampuan menemukan ide yang sesuai dengan tema atau topik, kemampuan menggunakan tata bahasa yang benar, kemampuan menggunakan pilihan kata yang tepat, hingga keahlian dalam menggunakan tanda baca atau ejaan yang tepat. Ketika sebuah tulisan itu tidak dilengkapi dengan tanda baca atau ejaan yang tepat, maka tulisan itu akan menjadi kurang bermakna dan bahkan salah total. Berbeda dengan keahlian berbahasa yang lain seperti keahlian berbicara (*speaking*), keahlian mendengar (*listening*), dan keahlian membaca (*reading*) yang sama sekali tidak menuntut kemampuan yang kompleks sebagaimana yang terdapat pada keterampilan menulis.

Pembelajaran keterampilan menulis di era millennial seperti saat sekarang ini memerlukan banyak inovasi dan kreativitas agar pembelajaran keterampilan menulis tersebut menjadi kreatif dan menyenangkan bagi para pelajar atau mahasiswa di tingkat perguruan tinggi. Salah satu inovasi atau kreativitas yang bisa dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah dengan memberikan sentuhan teknologi mutakhir pada proses pembelajaran keterampilan menulis tersebut. Disamping itu, perlu juga disesuaikan kebutuhan apa yang diperlukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis tersebut. Kebutuhan mahasiswa tersebut bisa saja seperti: media yang menarik, materi yang kekinian, model pembelajaran inovatif, dan lain sebagainya.

Untuk bisa menghasilkan pembelajaran keterampilan menulis yang kreatif, diperlukan sebuah studi pendahuluan yang disebut dengan analisis kebutuhan (*needs analysis*). Melalui kegiatan analisis kebutuhan ini, seorang guru/dosen dan siswa/mahasiswa dapat menemukan dan menentukan hal apa saja yang diperlukan dan dibutuhkan dalam pembelajaran keterampilan menulis tersebut. Umumnya, kebutuhan pada pembelajaran keterampilan menulis itu adalah yang berkaitan dengan materi ajar, kompetensi, media, sarana pembelajaran atau teknologi, dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Ilham et al., (2020) bahwa di dalam pembelajaran keterampilan menulis itu ada tiga kebutuhan siswa/mahasiswa secara garis besar yang perlu diperhatikan, yaitu *necessities* (kebutuhan), *lacks* (kekurangan), dan *wants* (keinginan). *Necessities* berfokus pada materi atau bahan apa yang diperlukan oleh siswa/mahasiswa, *lacks* berfokus pada titik lemah siswa/mahasiswa dalam menulis yang perlu diberikan perbaikan, dan *wants* berfokus pada hal apa yang diinginkan untuk mewujudkan pembelajaran keterampilan menulis yang kreatif.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan studi atau kajian yang berfokus pada kebutuhan pelajar di tingkat perguruan tinggi (mahasiswa/i) dalam hal pembelajaran kreatif pada mata kuliah keterampilan menulis. Kebutuhan mahasiswa terhadap pembelajaran kreatif pada

mata kuliah keterampilan menulis ini nantinya akan diarahkan kepada materi, media, atau sarana pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang penelitian sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana hasil analisis kebutuhan mahasiswa dalam hal pembelajaran kreatif untuk keterampilan menulis di perguruan tinggi? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi serta menganalisis kebutuhan mahasiswa dalam hal pembelajaran kreatif untuk keterampilan menulis di perguruan tinggi.

Dalam pembahasan landasan teori ini, peneliti mengkaji beberapa teori terkait dengan keterampilan menulis dan pembelajaran kreatif di era millennial. Selanjutnya, kajian teori tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut.

Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang sangat sulit jika dibandingkan keterampilan berbahasa yang lain seperti keterampilan mendengar, membaca, dan berbicara. Sejalan dengan hal ini, Abbas & Herdi (2018), Nosratinia & Nikpanjeh (2019), dan Agustiana (2016) juga menyatakan bahwa keterampilan menulis itu merupakan kemampuan yang lebih sulit dibandingkan tiga keahlian berbahasa lainnya yaitu keahlian berbicara, keahlian mendengar, dan keahlian membaca sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya. Ada 2 (dua) aspek yang perlu diperhatikan secara serius oleh penulis sebelum ia memulai tulisannya. Aspek tersebut dikenal dengan nama proses menulis (*writing process*) dan keahlian mikro dan makro dalam menulis (*micro-macro skills of writing*). *Writing process* lebih menekankan pada tahapan-tahapan dalam menulis seperti *drafting, revising, editing, publishing*, kemudian *micro-macro skills of writing* lebih berfokus pada penggunaan aspek kebahasaan atau komponen berbahasa dan teknis atau *mechanis* penulisan yang tepat.

Di era millennial yang penuh dengan teknologi digital ini, pembelajaran keterampilan menulis dituntut agar lebih terintegrasi dengan teknologi supaya pembelajaran keterampilan menulis tersebut menjadi kreatif dan menyenangkan (Bakri & Yusni, 2021; Fitriani et al., 2021; Herman et al., 2021; Muthoharoh., & Prastyaningsih, 2020; Sitorus, 2019; Suciartini & Sumartini, 2019). Jika tidak, hal ini akan berdampak pada makin menurunnya minat mahasiswa dalam menulis. Untuk itu, diperlukan peranan teknologi dalam pembelajaran keterampilan menulis ini. Ada banyak *platform* pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Salah satu *platform* yang terkenal itu adalah Edmodo. Edmodo merupakan aplikasi pembelajaran yang mampu menggiring siswa/mahasiswa untuk lebih aktif di dalam proses pembelajaran, Selain itu, Edmodo juga memiliki fitur-fitur lengkap yang dapat menarik minat mahasiswa dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, Abbas & Yusuf (2020) menambahkan bahwa Edmodo bisa mengarahkan siswa untuk mampu menulis, mengerjakan tugas-tugas, serta mengerjakan kuis-kuis dengan baik.

Disamping peranan teknologi, pembelajaran kreatif dan menyenangkan dalam kegiatan menulis juga bisa disebabkan oleh adanya pengaruh model pembelajaran yang tepat. Ada banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan dalam

proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis itu adalah model pembelajaran berbasis proyek (*Project-based Learning/PjBL*). Selanjutnya, Syukria (2019) menjelaskan bahwa PjBL itu adalah model pembelajaran inovatif yang menekankan pada peserta didik untuk belajar secara kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks dan nyata.

Banyak sekali penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji tentang analisis kebutuhan dalam keterampilan atau keahlian menulis ini. Kajian yang relevan ini sangat diperlukan untuk mendukung tulisan ini secara teoretis. Penelitian-penelitian yang relevan itu antara lain adalah yang telah dilakukan oleh (Ampa & Quraisy, 2018; Fareed et al., 2016; Sumarsono et al., 2017; Tjalla et al., 2017; Yundayani, 2018; Yundayani et al., 2017). Peneliti-peneliti terdahulu ini mengkaji tentang analisis kebutuhan dalam pembelajaran keterampilan menulis untuk menghasilkan pembelajaran lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Semakin mendalam kajian analisis kebutuhan tentang keterampilan menulis ini dilakukan, tentu akan semakin baik dan kreatif pula pembelajaran keterampilan menulis yang dihasilkan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, penulis juga memiliki ketertarikan terhadap penelitian yang mengkaji tentang analisis kebutuhan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Hal ini karena penulis juga merupakan seorang pendidik (dosen) yang juga mengajar mata kuliah keterampilan menulis. Sebagai seorang yang mengajar mata kuliah keterampilan menulis, tentu hal ini juga menjadi tanggungjawab penulis dalam mengelola pembelajaran keterampilan menulis yang lebih baik. Dengan adanya analisis kebutuhan dalam bentuk penelitian ini, penulis dapat bersinergi dengan hasil penelitian yang diperoleh untuk meningkatkan pengelolaan pembelajaran keterampilan menulis yang jauh lebih baik lagi di masa yang akan datang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Selanjutnya, tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) peneliti menyiapkan lembar *questionnaire* (angket) sebagai instrumen atau alat untuk mengumpulkan data. (2) mahasiswa diminta untuk mengisi angket yang sudah disiapkan. (3) peneliti melakukan analisis dan memberikan penilaian terhadap hasil angket. (4) peneliti membuat kesimpulan terhadap hasil angket yang sudah diisi oleh mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan dan Vokasi (FADIKSI), Universitas Lancang Kuning (UNILAK) yang terletak di Jl. Yos Sudarso KM. 08 Pekanbaru-Riau. Selanjutnya, yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FADIKSI-UNILAK yang sedang dan akan mengambil mata kuliah keterampilan menulis. Jumlah mahasiswa tersebut adalah sebanyak 95 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *questionnaire* (angket) sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, mahasiswa

diminta untuk mengisi angket yang dibagikan secara *online* melalui media *google form* berdasarkan petunjuk atau instruksi pengisian angket yang sudah disajikan. Setelah data dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti menganalisis serta memberikan penilaian terhadap hasil angket secara deskriptif. Peneliti mendeskripsikan hasil angket secara luas untuk menemukan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis. Sehingga, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses analisis kebutuhan (*need analysis*) pada mata kuliah *writing skill*.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini dapat disajikan berdasarkan hasil angket yang sudah disebarkan. Berdasarkan hasil angket, terlihat berbagai respon dari 95 mahasiswa. Ada yang memilih respon “sangat setuju, setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju” terhadap pernyataan yang disampaikan melalui angket. Respon mahasiswa ini terkait dengan kebutuhan dan harapan apa saja yang mereka perlukan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Selanjutnya, hasil angket tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi dan Persentase Respon Mahasiswa

Pernyataan	Respon (%)					Jumlah Respon (Orang)				
	SS	S	RR	TS	STS	SS	S	RR	TS	STS
1	46,3	52,6	1,1	-	-	44	50	1	-	-
2	32,6	64,2	3,2	-	-	31	61	3	-	-
3	41,1	57,8	1,1	-	-	39	55	1	-	-
4	33,6	61,1	4,2	1,1	-	32	58	4	1	-
5	34,7	61,1	3,1	1,1	-	33	58	3	1	-
6	27,4	66,3	5,2	1,1	-	26	63	5	1	-
7	28,4	66,3	4,2	1,1	-	27	63	4	1	-
8	32,6	60	5,3	2,1	-	31	57	5	2	-
9	55,8	44,2	-	-	-	53	42	-	-	-
10	52,6	43,2	3,1	1,1	-	50	41	3	1	-
11	66,3	33,7	-	-	-	63	32	-	-	-
12	52,6	45,3	2,1	-	-	50	43	2	-	-
13	52,6	43,2	4,2	-	-	50	41	4	-	-
14	48,4	49,5	2,1	-	-	46	47	22	-	-
15	58,9	41,1	-	-	-	56	39	-	-	-
16	50,5	46,3	3,2	-	-	48	44	3	-	-
17	57,9	41	1,1	-	-	55	39	1	-	-
18	42,1	55,8	2,1	-	-	40	53	2	-	-
19	49,45	49,45	1,1	-	-	47	47	1	-	-
20	51,6	46,3	2,1	-	-	49	44	2	-	-
Mean	45,77	51,42	2,85	1,27	-					

Max	66,3	66,3	5,3	2,1	-	63	63	22	2	-
Min	27,4	33,7	1,1	1,1	-	26	32	1	1	-

Keterangan

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
RR	: Ragu-ragu
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju
Mean	: Nilai rata-rata
Max	: Nilai/angka terbesar
Min	: Nilai/angka terkecil

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa secara rata-rata, respon “setuju” nilai rata-ratanya adalah 45,77%. Kemudian, untuk respon “setuju” nilai rata-ratanya adalah 51,42%. Lalu, untuk respon “ragu-ragu” nilai rata-ratanya adalah 2,85%, untuk respon “tidak setuju” nilai rata-ratanya adalah 1,27%. Dan, untuk respon “sangat tidak setuju” nilai rata-ratanya adalah sejumlah 0.2%. Selanjutnya, dapat dilihat juga bahwa persentase terbesar (*maximum*) untuk respon “sangat setuju” dan “setuju pada angka yang sama yakni 66,3%. Kemudian, persentase terbesar untuk respon “ragu-ragu” adalah sebanyak 5,3%, persentase terbesar untuk respon “tidak setuju” adalah sebanyak 2,1%.

Sejalan dengan persentase angka terbesar, dapat juga dilihat persentase angka terkecil (*minimum*) dari masing-masing respon. Untuk respon “sangat setuju” persentase terkecilnya adalah sebanyak 27,4%. Lalu, untuk respon “setuju” persentase terkecilnya adalah sebanyak 33,7%. Kemudian, untuk respon “ragu-ragu” dan “tidak setuju” persentase terkecilnya menunjukkan angka yang sama yakni 1,1%.

Berdasarkan persentase-persentase yang sudah dipaparkan di atas, dapat juga dilihat jumlah orang yang paling banyak dan paling sedikit dalam memilih respon yang tersedia pada angket. Untuk respon “sangat setuju”, jumlah terbanyak yang memilih respon ini ada sebanyak 63 orang, artinya lebih dari setengah (<50%) dari jumlah kelas memilih respon sangat setuju untuk pernyataan nomor sebelas, dan jumlah paling sedikitnya ada sebanyak 26 orang untuk pernyataan nomor enam. Selanjutnya, untuk respon “setuju”, jumlah terbanyak yang memilih respon ini ada sebanyak 63 orang untuk pernyataan nomor enam dan tujuh, dan jumlah paling sedikitnya ada sebanyak 32 orang untuk pernyataan nomor sebelas. Hal ini berarti lebih dari setengah (<50%) jumlah kelas memilih respon “setuju” ini. Kemudian, untuk respon “ragu-ragu”, jumlah terbanyak yang memilih respon ini ada sebanyak 22 orang untuk pernyataan nomor 14, dan jumlah paling sedikitnya ada sebanyak 1 orang untuk pernyataan satu, tiga, tujuh belas, dan Sembilan belas. Untuk respon “tidak setuju”, jumlah terbanyak yang memilih respon ini

hanya ada sebanyak 2 orang untuk pernyataan nomor delapan, sedangkan jumlah paling sedikitnya ada sebanyak 1 orang untuk pernyataan nomor empat, lima, enam, tujuh. Selanjutnya, Untuk jumlah rata-rata (*average*) orang yang memilih setiap respon sangat sulit dijelaskan karena angkanya tidak bulat.

Sebagaimana yang sudah disampaikan di awal, selain menemukan dan menganalisis kebutuhan siswa/mahasiswa dalam pembelajaran kreatif untuk keterampilan menulis, penulis juga menemukan harapan-harapan siswa/mahasiswa dalam pembelajaran kreatif untuk keterampilan menulis ini. Data terkait harapan-harapan siswa/mahasiswa dalam pembelajaran kreatif untuk keterampilan menulis ini ditemukan pada pernyataan tiga terakhir yaitu nomor 18,19, dan 20. Berdasarkan data yang sudah disajikan, dapat dilihat bahwa persentase respon mahasiswa terhadap pernyataan nomor 18,19, dan 20 ini adalah pada rentang 42,1% hingga 55,8. Hal ini berarti bahwa, besar sekali harapan mahasiswa untuk bisa kreatif dalam pembelajaran menulis menggunakan media, teknologi, dan materi ajar yang kekinian.

Berdasarkan pemaparan hasil angket yang sudah dijelaskan, hasil angket ini dapat juga disajikan dalam bentuk diagram agar bisa terlihat lebih sederhana dan menarik. Selanjutnya, dapat disajikan 3 diagram yang menyajikan data tentang rata-rata persentase, nilai atau persentase tertinggi, dan persentase terendah. Selanjutnya, ketiga buah diagram ini dapat dilihat sebagai berikut.

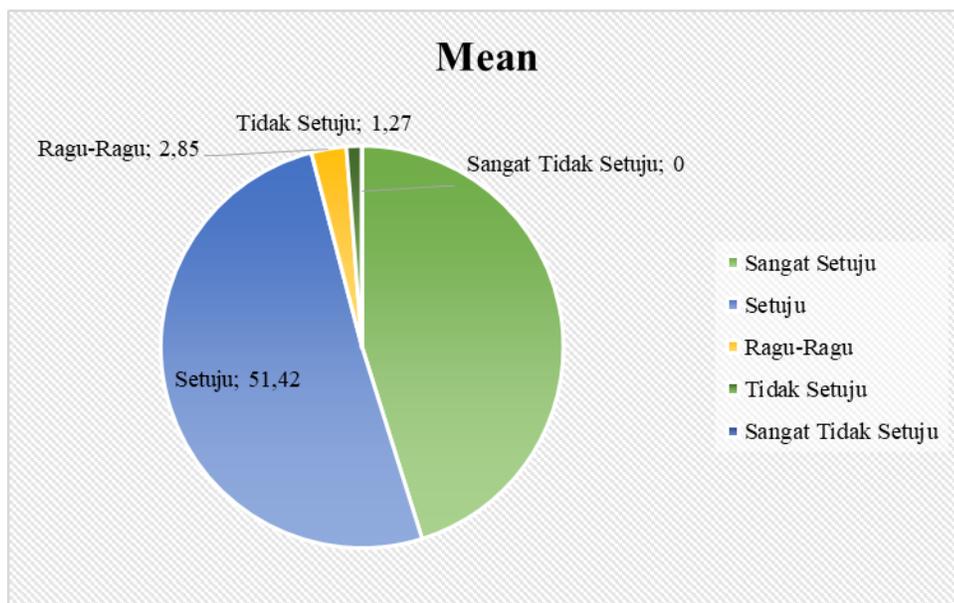


Diagram 1. Rata-rata Persentase Respon

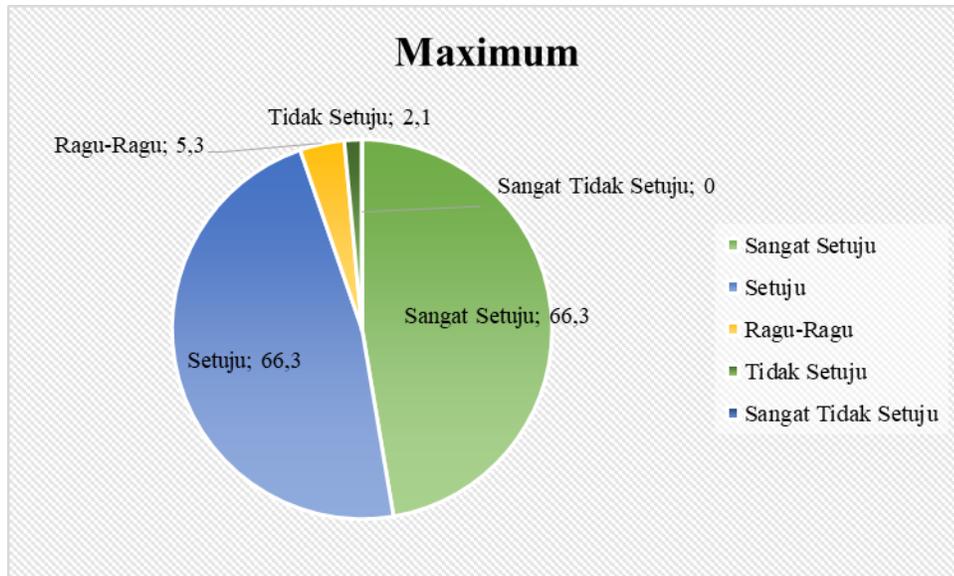


Diagram 2. Persentase Tertinggi

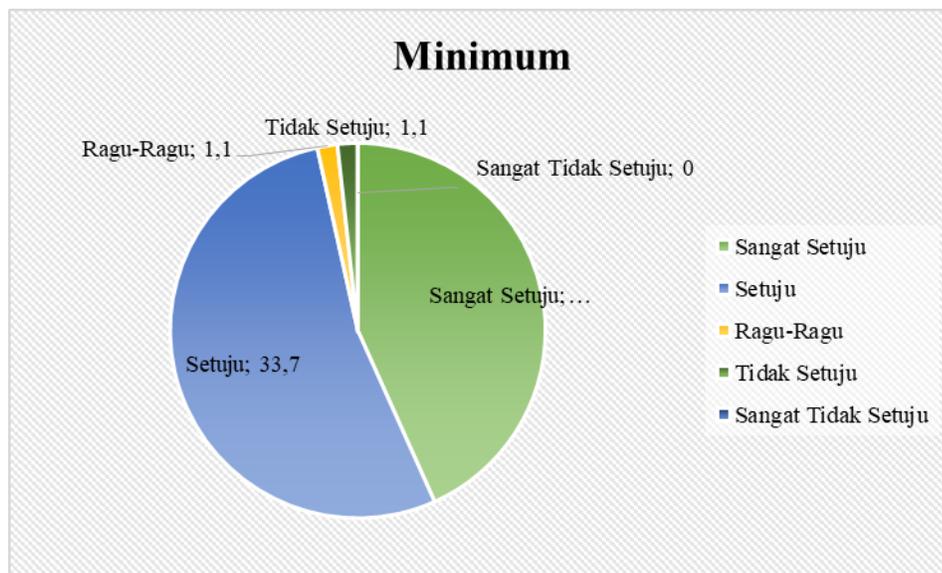


Diagram 3. Persentase Terendah

Berdasarkan tiga buah diagram yang sudah disajikan sebelumnya, dapat dilihat bahwa rata-rata persentase respon mahasiswa terhadap angket adalah sebesar 51,42% yang menyatakan “setuju”, 45,77% menyatakan “sangat setuju”, 2,85%

menyatakan “ragu-ragu”, 1,27% “tidak setuju”, dan 0% “sangat tidak setuju”. Kemudian, untuk persentase tertinggi (maximum) sebesar 66,3% yang menyatakan “setuju”, 66,3,77% menyatakan “sangat setuju”, 5,3% menyatakan “ragu-ragu”, 2,1% “tidak setuju”, dan 0% “sangat tidak setuju”. Selanjutnya, untuk persentase terendah (minimum) sebesar 33,7% yang menyatakan “setuju”, 27,4% menyatakan “sangat setuju”, 1,1% menyatakan “ragu-ragu”, 1,1% “tidak setuju”, dan 0% “sangat tidak setuju”. Dari pemaparan data ini dapat dinyatakan bahwa mahasiswa lebih cenderung memilih respon “setuju” dan “sangat setuju” dari pada respon lainnya. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran kreatif untuk keterampilan menulis itu sangat tinggi. Singkatnya, mahasiswa perlu untuk dibimbing dengan materi ajar yang betul-betul dibutuhkannya dalam pembelajaran kreatif untuk keterampilan menulis. Serta, mahasiswa juga perlu untuk difasilitasi dengan media dan teknologi yang menarik dan menyenangkan.

Mengacu kepada hasil penelitian yang sudah disajikan sebelumnya, dapat dibahas kembali bahwa untuk melakukan analisis kebutuhan dalam sebuah pembelajaran memang diperlukan tiga hal setidaknya, yaitu *necessities* (kebutuhan), *lacks* (kekurangan), dan *wants* (keinginan) (Ilham et al. 2020; Yundayani, 2018; Yundayani et al., 2017). *Necessities* berfokus pada materi atau materi apa yang dibutuhkan oleh siswa, *lacks* berfokus pada titik kelemahan siswa/mahasiswa dalam menulis yang perlu ditingkatkan, dan *wants* berfokus pada apa yang diinginkan siswa/mahasiswa untuk mewujudkan pembelajaran keterampilan menulis kreatif. Semakin jelas dan lengkap analisis kebutuhan yang dilakukan, maka akan semakin mudah dan lancar pula proses perkuliahan yang akan dilakukan.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan siswa/mahasiswa dalam pembelajaran kreatif untuk keterampilan menulis bervariasi walaupun didominasi oleh respon positif, yakni setuju dan sangat setuju. Hal ini ditunjukkan oleh beragamnya respon yakni “sangat setuju, setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju” yang dipilih oleh mahasiswa tersebut pada angket yang sudah disebarluaskan. Selanjutnya, dapat juga disimpulkan bahwa besar harapan mahasiswa untuk menggunakan teknologi yang tepat guna, media yang menarik, serta pemilihan materi yang mutakhir dan bersesuaian dalam proses pembelajaran kreatif untuk keterampilan menulis.

Berdasarkan kesimpulan yang sudah disampaikan sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan untuk memaksimalkan hasil analisis kebutuhan dari penelitian ini dalam proses pembelajaran kreatif untuk keterampilan menulis. Disarankan kepada dosen dan mahasiswa untuk betul-betul menerapkan hal-hal yang dibutuhkan dan diharapkan oleh siswa/mahasiswa dalam proses pembelajaran kreatif untuk keterampilan menulis. Selanjutnya, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menemukan *gap* (celah) baru dari penelitian ini untuk ditindaklanjuti menjadi penelitian yang baru lagi dengan menggunakan metode atau desain yang

berbeda, seperti penelitian dan pengembangan (*research and development*), penelitian eksperimen, penelitian tindakan kelas, atau jenis penelitian yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Abbas, M. F. F., & Herdi, H. (2018). Solving te Students' Problems in Wiriting Argumentative Essay through Collaborative Writing Strategy. *English Review: Journal of English Education*, 7(1), 105. <https://doi.org/10.25134/erjee.v7i1.1499>.
- Abbas, M. F. F., & Yusuf, S. S. M. D. (2020). The Effect of Edmodo in Triggering Students' Recognition of Recount Text Elements. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/lectura.v11i1.3788>.
- Agustiana, V. (2016). Combining Product and Process-based Approaches to Teaching Writing Discussion Texts. *English Review: Journal of English Education*, 4(2).
- Ampa, A. T., & Quraisy, H. (2018). Needs Analysis of the English Writing Skill as the Base to Design the Learning Materials. *SHS Web of Conferences*, 42, 00050. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200050>.
- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>.
- Fareed, M., Ashraf, A., & Bilal, M. (2016). ESL learners' writing skills: Problems, factors and suggestions. *Journal of Education & Social Sciences*, 4(2), 83–94.
- Fitriani, A.S., Haryadi, Pristiwati, R. (2021). Media Mobile Learning Bermuatan Kearifan Lokal dalam Menulis Cerita Pendek Kelas IX SMA. *Kode: Jurnal Bahasa*, 10(2), 87–100.
- Herman, H., Ramly, D., Daeng, J., Raya, T., & Selatan, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Youtube terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 58–65.
- Ilham, I., Musthafa, B., & Yusuf, F. N. (2020). University Students' Needs of Writing Course Materials: A Case of Indonesia. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 195–207. <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2988>.
- Muthoharoh., & Prastyaningsih, H. (2020). Melestarikan Budaya Literasi Karya Sastra melalui Literasi Digital di Era Milenial. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 99–104.
- Nosratinia, M., & Nikpanjeh, N. (2019). Promoting Foreign Language Learners' Writing: Comparing the Impact of Oral Conferencing and Collaborative Writing. *English Review: Journal of English Education*, 7(2), 17–26. <https://doi.org/10.25134/erjee.v7i2.1772>.
- Sitorus, J. P. (2019). Literasi Digital: Kontribusi dan Tantangan dalam Keterampilan Menulis. *Alfabeta: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(2), 75–85.
- Suciartini, N.N.A., & Sumartini, N. L. P. . (2019). Pelatihan Keterampilan Mengkreasikan Blog sebagai Media Menulis dan Media Dokumentasi Budaya Bali. *Widyabhakti: Jurnal Ilmiah Populer*, 1(2), 72–80.

- Sumarsono, D., Bagis, A. K., & Arrafii, M. A. (2017). Students' Needs to Develop English Writing Materials. *Lingua Cultura*, 11(2), 67. <https://doi.org/10.21512/lc.v11i2.1504>.
- Syukria, A. U. (2019). Implementasi PjBL dengan Media Instagram pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab di SMA Islam P.B Soedirman 1 Bekasi. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 389–399.
- Tjalla, M., Akil, M., & Hamra, A. (2017). The Analysis of EFL Students' Needs for Writing Materials Development. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 6(8), 313–317.
- Yundayani, A., Emzir, & Rafli, Z. (2017). Need Analysis: the Writing Skill Instructional Material Context for Academic Purposes. *English Review: Journal of English Education*, 6(1), 59–70. <https://doi.org/10.25134/erjee.v6i1.771>.
- Yundayani, A. (2018). Present Situation Analysis: Students' Early Characteristics in Writing for Academic Purposes. *English Review: Journal of English Education*, 6(2), 119–126. <https://doi.org/10.25134/erjee.v6i2.1262>.